

# DESBUMI

## Desa Peduli Buruh Migran

MAMPU Project Brief

### APA ITU DESBUMI?

Dalam kemitraan dengan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, MAMPU melalui Migrant CARE membentuk model layanan pengawasan berbasis desa yang membantu buruh migran mengakses informasi tentang migrasi aman (*safe migration*) dan hak mereka sebagai buruh. **DESBUMI**, atau **Desa Peduli Buruh Migran** mempertemukan Migrant CARE dengan jaringan organisasi masyarakat sipil (OMS) di daerah, dan pemerintah desa untuk mendampingi buruh migran (pasca maupun pra migrasi) beserta keluarga mereka melalui bimbingan terhadap pilihan migrasi dan hak-hak mereka, penanganan kasus dan rujukan, pelatihan keterampilan pasca-migrasi, serta pengembangan sumber pendapatan alternatif.

### BAGAIMANA DESBUMI MENINGKATKAN AKSES PEREMPUAN BURUH MIGRAN KE LAYANAN?



Data Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) tahun 2017 menunjukkan hampir 10 juta orang Indonesia bekerja di luar negeri sebagai buruh migran; lebih dari 60% diantaranya adalah perempuan. Buruh migran perempuan, yang sebagian besar bekerja sebagai buruh rumah tangga, rentan terhadap perdagangan manusia, eksploitasi, upah rendah, jam kerja yang panjang, pemerasan dan kekerasan. MAMPU mendukung pembentukan kelompok buruh migran tingkat desa sebagai sarana untuk memberikan pelatihan, pemberdayaan dan pengorganisasian masyarakat.

Melalui kerja sama langsung dengan pemerintah desa, DESBUMI membantu buruh migran dalam hal-hal berikut:

#### 1. Layanan Informasi

DESBUMI membentuk Pusat Pelayanan Informasi Terpadu (PPIT) yang memuat data-data buruh migran warganya, informasi terkait migrasi aman, dan kegiatan DESBUMI.

#### 2. Layanan Pengurusan Dokumen

DESBUMI menyediakan layanan pengurusan dokumen yang dibutuhkan buruh migran untuk bekerja di luar negeri sehingga mereka terhindar dari pemalsuan dokumen dan risiko lainnya.

#### 3. Layanan Pengaduan Kasus

DESBUMI melayani buruh migran yang mengalami kasus saat di luar negeri dan menindaklanjuti kasus dengan pihak-pihak terkait.

#### 4. Pemberdayaan Ekonomi

DESBUMI memfasilitasi kelompok-kelompok purna migran untuk mengembangkan usaha dan menghubungkannya dengan pihak desa, kabupaten, maupun pihak swasta untuk mengakses pelatihan, modal atau dukungan lainnya.

#### 5. Sosialisasi

DESBUMI melakukan sosialisasi rutin kepada warganya tentang bagaimana bermigrasi secara aman.

#### 6. Pendataan

DESBUMI melakukan pendataan rutin terhadap warganya yang menjadi buruh migran ke luar negeri, termasuk mereka yang sudah pulang kembali ke desanya.



## BAGAIMANA MAMPU Mendukung Migrant CARE?



Didirikan pada tahun 2004, Migrant CARE adalah organisasi masyarakat sipil yang berfokus pada penguatan gerakan buruh migran. Penguatan tersebut meliputi pengorganisasian dan penguatan kesadaran kritis buruh migran, advokasi kebijakan, penanganan kasus dan bantuan hukum untuk buruh migran yang mengalami ketidakadilan. Migrant CARE juga memperkuat perlindungan dan layanan yang disediakan oleh pemerintah bagi buruh migran.

Dengan dukungan MAMPU, Migrant CARE memperluas jaringan mereka dalam melakukan advokasi mulai dari akar rumput, desa, kabupaten/kota, hingga ke pemerintah pusat di tingkat nasional dalam rangka memperbaiki perlindungan bagi buruh migran. DESBUMI telah diimplementasikan di **36 desa** yang tersebar di **8 kabupaten/kota** di **5 provinsi** (NTB, NTT, Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat).

- Lebih dari **90 kelompok buruh migran** telah terbentuk, terdiri atas lebih dari **3.000 buruh migran**, purna migran, dan keluarga mereka.
- Lebih dari **4.000 orang** telah mengakses pusat informasi DESBUMI untuk mendapatkan informasi tentang migrasi aman, pelaporan kasus yang terjadi terhadap anggota keluarga mereka yang sedang bekerja di luar negeri, serta mengikuti pelatihan keterampilan usaha kecil/mikro.

## BAGAIMANA PEMERINTAH Menanggapi?



- Seluruh 36 desa di mana DESBUMI diimplementasikan telah menerbitkan Peraturan Desa tentang Perlindungan Buruh Migran serta alokasi anggaran untuk pelaksanaan DESBUMI.
- 8 kabupaten/kota telah mengembangkan pusat layanan terintegrasi dengan SOP penanganan kasus, alokasi anggaran dana desa dan mekanisme rujukan rumah sakit, rumah aman, P2TP2A, polisi, Disnakertrans, BP3TKI dan BNP2TKI.
- Aspek kunci dari model DESBUMI direfleksikan di dalam **UU Perlindungan Buruh Migran Indonesia (No. 18/2017)**, yang telah disahkan oleh DPR RI pada tahun 2017.
- DESBUMI telah dengan kuat menginspirasi Kementerian Ketenagakerjaan RI untuk membuat inisiatif **Desa Migran Produktif (Desmigratif)** yang diluncurkan pada Mei 2017.



“Setelah menerima pelatihan, ada keinginan menyuarakan pendapat di pertemuan kelompok. Lewat pelatihan, saya bisa tahu system migrasi yang aman. Dari situ saya berkeinginan supaya teman-teman lain tidak mengalami kejadian yang saya alami.”

**HUSNUL HIDAYAH**

Purna Migran, DESBUMI Desa Gemel, Lombok Tengah, NTB

## TENTANG MAMPU

MAMPU – Kemitraan Australia – Indonesia untuk Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan adalah sebuah inisiatif bersama antara Pemerintah Australia dan Pemerintah Indonesia. MAMPU mendukung Pemerintah Indonesia dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dengan membangun kepemimpinan dan pemberdayaan perempuan untuk meningkatkan akses mereka terhadap layanan dasar dan program pemerintah. MAMPU bekerja dengan 13 organisasi dan lebih dari 100 mitra lokal jejaring mereka di 1.000 desa di 27 dari 24 provinsi di Indonesia. Melalui MAMPU, para Mitra kami mendukung 32.000 perempuan yang berorganisasi dalam 1.300 kelompok di tingkat desa untuk mengembangkan kapasitas kolektif mereka untuk mempengaruhi pengambilan keputusan di berbagai tingkatan, mulai dari tingkat desa hingga parlemen nasional.

## INFORMASI LEBIH LANJUT

 [www.mampu.or.id](http://www.mampu.or.id)

 [info@mampu.or.id](mailto:info@mampu.or.id)

 @ProgramMAMPU